

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional adalah upaya untuk meningkatkan seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang sekaligus merupakan proses pengembangan keseluruhan sistem penyelenggaraan negara untuk mewujudkan Tujuan Nasional. Dalam pengertian lain, pembangunan nasional dapat diartikan merupakan rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan dan meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara untuk melaksanakan tugas mewujudkan Tujuan Nasional. Pelaksanaan pembangunan mencakup aspek kehidupan bangsa, yaitu aspek politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan secara berencana, menyeluruh, terarah, terpadu, bertahap dan berkelanjutan untuk memacu peningkatan kemampuan nasional dalam rangka mewujudkan kehidupan yang sejajar dan sederajat dengan bangsa lain yang lebih maju.

Indonesia saat ini sedang gencar gencarnya untuk melakukan pembangunan proyek infrastruktur di berbagai daerah agar tercapainya tujuan pembangunan nasional dan untuk meningkatkan sumber daya ekonomi serta mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Skema pendanaan pembangunan infrastruktur di Indonesia salah satunya berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), utang luar negeri, dan penerbitan surat utang.

Banyaknya proyek infrastruktur besar-besaran menyebabkan merosotnya kinerja keuangan perusahaan BUMN konstruksi. Perusahaan BUMN konstruksi harus mencari biaya pinjaman agar dana pembangunan tercukupi. Banyaknya pinjaman untuk mendanai proyek proyek yang ada di Indonesia bisa mengakibatkan BUMN karya tidak mampu membayar hutangnya sehingga akan menimbulkan risiko masalah kontinjensi yang menyebabkan penurunan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan BUMN karya. Hal ini menyebabkan BUMN karya bisa sulit untuk mendapatkan pinjaman baru serta *cashflow* tertekan dan proyek yang berjalan bisa macet. Selain itu risiko kontinjensi juga akan menjadi beban fiskal. Anggaran pemerintah yang tadinya dialokasikan untuk belanja darurat seperti belanja kesehatan, perlindungan sosial, hingga transfer daerah akan digunakan terlebih dahulu untuk menalangi BUMN karya yang bermasalah dengan pendanaanya.

Sebagai salah satu BUMN konstruksi terkemuka di Indonesia PT Adhi Karya (Persero) Tbk senantiasa memberikan yang terbaik dalam pembangunan proyek sehingga dipercaya menjadi bagian ini, Sehingga PT Adhi Karya (Persero) dapat memberikan dividen terhadap negara. Tertariknya investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia berimplikasi positif meningkatkan pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Terlepas dari masalah yang ada perusahaan BUMN perlu melakukan pengendalian dan pemantauan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari analisis dan interpretasi data keuangan yang tercermin dari laporan keuangan. Informasi mengenai kinerja keuangan sangat penting dan berguna untuk kepentingan internal dan eksternal. Hasil analisis kinerja keuangan ini juga dapat menjelaskan kondisi perusahaan atau faktor yang menyebabkan terjadinya kondisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

tersebut. Mengingat pentingnya pengukuran kinerja keuangan perusahaan maka Kementerian BUMN mengeluarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tentang penilaian kesehatan BUMN.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk memilih judul “Tinjauan atas Kinerja Keuangan PT Adhi Karya tahun 2018-2020 dengan Menggunakan Metode Rasio.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan terdapat rumusan masalah yang ingin dikaji dalam tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Adhi Karya tahun 2018-2020 ditinjau dari perhitungan rasio profitabilitas berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Adhi Karya tahun 2018-2020 ditinjau dari perhitungan rasio likuiditas berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT Adhi Karya tahun 2018-2020 ditinjau dari perhitungan rasio solvabilitas berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002?
4. Bagaimana kinerja keuangan PT Adhi Karya tahun 2018-2020 ditinjau dari perhitungan rasio aktivitas berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002?
5. Bagaimana tingkat kesehatan kinerja keuangan PT Adhi Karya tahun 2018-2020 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002?

3 Tujuan

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah diuraikan terdapat tujuan dilakukan penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan kinerja keuangan PT Adhi Karya tahun 2018-2020 ditinjau dari perhitungan rasio profitabilitas berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002.
2. Menjelaskan kinerja keuangan PT Adhi Karya tahun 2018-2020 hasil perhitungan rasio likuiditas berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002.
3. Menjelaskan kinerja keuangan PT Adhi Karya tahun 2018-2020 ditinjau dari hasil perhitungan rasio solvabilitas berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002.
4. Menjelaskan kinerja keuangan PT Adhi Karya tahun 2018-2020 ditinjau dari hasil perhitungan rasio aktivitas berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002.
5. Menjelaskan tingkat kesehatan kinerja keuangan PT Adhi Karya tahun 2018-2020 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002.

4 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diambil oleh pihak terkait dari penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Bagi perusahaan

Penulisan tugas akhir ini diharapkan bisa menjadi masukan atau bahan pertimbangan untuk menilai analisis kinerja keuangan perusahaan BUMN berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002.

2. Bagi Penulis

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat melatih penulis untuk menambah wawasan untuk menganalisa laporan keuangan perusahaan BUMN berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002.

3. Bagi Pembaca

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca dan menambah referensi untuk penulisan selanjutnya.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies